

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR PASSING BAWAH BOLA VOLI  
SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 GAMPING SLEMAN  
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakutas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh :  
Halintar Herlintang  
15601241068

**Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
2019**

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR PASSING BAWAH BOLA VOLI  
SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 GAMPING SLEMAN  
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh  
Halintar Herlintang  
NIM. 15601241068

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar *passing* bawah siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta tahun pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta tahun pelajaran 2018/2019, dengan jumlah 32 siswa, terdiri atas 15 siswa putra dan 17 siswa putri. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan *passing* bawah dari (Depdiknas, 1999 : 9) yang memiliki validitas sebesar 0,733 dan reabilitas sebesar 0,758. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Dari data hasil keseluruhan penelitian ini menunjukkan dari 32 siswa yang mengikuti tes keterampilan, siswa yang tingkat keterampilan *passing* bawahnya “Baik Sekali” berjumlah 0 siswa, jika di persentase sebesar (0%), “Baik” berjumlah 0 siswa dengan persentase (0%), “Sedang” berjumlah 6 siswa dengan persentase (18,75%), “Kurang” berjumlah 10 siswa dengan persentase (31,25%), “Kurang Sekali” berjumlah 16 siswa dengan persentase (50%). Hasil di atas menunjukkan bahwa tingkat keterampilannya masuk dalam kategori “Kurang Sekali”.

Kata Kunci: *Passsing bawah, Bola voli, SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta*

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

**Tugas Akhir Skripsi dengan Judul**

### **TINGKAT KETEREAMPILAN DASAR PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Disusun oleh:

Halintar Herlaintang  
NIM 15601241068

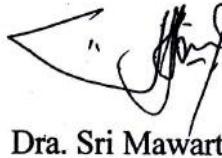
Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 24 Juli 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
Dr. Guntur, M.Pd  
NIP. 19810926 2006041001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

  
Dra. Sri Mawarti, M.Pd.  
NIP. 195906071987032001

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### TINGKAT KETERAMPILAN DASAR PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Disusun oleh:

Halintar Herlintang

NIM 15601241068

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 24 Juli 2019

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dra. Sri Mawarti, M.Pd.



8/8 2019

Ketua Penguji/Pembimbing



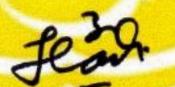
8/8 2019

Riky Dwihandaka, M.Or.



.....

Sekretaris



7/8 2019

Nurhadi Santoso, M.Pd.



.....

Penguji I (Utama)

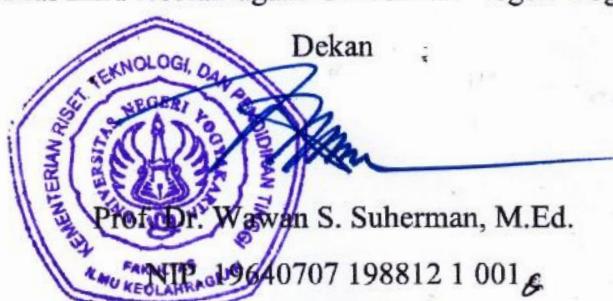
Yogyakarta, 19 Agustus 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan

PROF.DR. WAWAN S. SUHERMAN, M.ED.

NIP. 19640707 198812 1 001



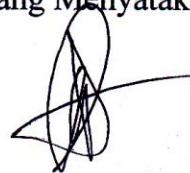
## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halintar Herlintang  
NIM : 15601241068  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TAS : Tingkat Keterampilan Dasar *Passing* Bawah Bola Voli  
Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Gamping Sleman  
Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018/2019

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Juli 2019  
Yang Menyatakan,



Halintar Herlintang  
NIM. 15601241068

## **MOTTO**

“Hidup ini tak akan pernah adil, jika kau terus-menerus  
membandingkan dirimu dengan orang lain”.

-Monkey D. Luffy

## **PERSEMBAHAN**

Tugas akhir skripsi ini saya persembahkan oleh :

1. Kedua orang tua saya Bapak Purwadadi dan Ibu Rini Lestari yang selalu memberikan semangat, motivasi dan membiayai perkuliahan saya selama ini.
2. Kakak saya Ayusya Widyandita, Atmiyarsi Linaras, dan Adik saya Benrindang Latusura yang selalu menjadi semangat dalam lelah untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar *Passing* Bawah Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.”, dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini diselesaikan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari bergai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan motivasi selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi nasehat dan saran sehingga perkuliahan lancar.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd selaku Ketua Program Studi PJKR yang telah memberikan izin penelitian skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian skripsi serta memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta yang sudah membantu meluangkan waktu untuk melaksanakan tes keterampilan *passing* bawah dalam penelitian ini.
6. Teman-teman PJKR B 2015 yang memberi dukungan dan mau hidup bersama selama masa perkuliahan sampai dengan saat ini.
7. Sahabat-sahabat tim KARATE PORDA Bantul yang setia memberikan dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Sahabat-sahabat saya dirumah yang selalu mengajak saya bermain ketika merasa jemu dalam mengerjakan skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 24 Juli 2019  
Yang Menyatakan,



Halintar Herlintang  
NIM. 15601241068

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
1. Teoritis .....	6
2. Praktis .....	6

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakekat Keterampilan .....	8
2. Hakekat Permainan Bola Voli .....	10
3. Macam-Macam Teknik Bermain Bola Voli .....	13
4. Karakteristik Siswa SMP .....	18
B. Penelitian yang Relevan .....	21
C. Kerangka Berpikir .....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	26
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data .....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	30
---------------------------	----

B.	Pembahasan .....	33
C.	Keterbatasan Penelitian .....	34
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>		
A.	Kesimpulan.....	36
B.	Saran .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>38</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>40</b>

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1. Norma Pengklasifikasian Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Untuk Putra.....	29
Tabel 2. Norma Pengklasifikasian Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Untuk Putri. ....	29
Tabel 3. Norma Klasifikasi Tingkat Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Siswa Putra Kelas VII SMP Negeri 2 Gamping. ....	30
Tabel 4. Norma Klasifikasi Tingkat Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Siswa Putri Kelas VII SMP Negeri 2 Gamping. ....	31
Tabel 5. Norma Klasifikasi Tingkat Keterampilan <i>Passing</i> Bawah keseluruhan Kelas VII SMP Negeri 2 Gamping. ....	32

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1. Tahap Persiapan .....	16
Gambar 2. Tahap Pelaksanaan .....	16
Gambar 3. Tahap Lanjutan.....	17
Gambar 4. Pelaksanaan Tes <i>Passing</i> bawah .....	28
Gambar 5. Diagram Batang Klasifikasi Tingkat Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Siswa Putra Kelas VII SMP Negeri 2 Gamping. ....	31
Gambar 6. Diagram Batang Klasifikasi Tingkat Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Siswa putri Kelas VII SMP Negeri 2 Gamping. ....	32
Gambar 7. Diagram Batang Klasifikasi keseluruhan Tingkat Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gamping. ....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	41
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanaan Penelitian .....	42
Lampiran 3. Daftar Nama Siswa Peserta Tes Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta .....	43
Lampiran 4. Petunjuk Pelaksanaan Tes <i>Passing</i> Bawah.....	44
Lampiran 5. Daftar Hasil Siswa Peserta Tes Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta .....	46
Lampiran 6. Olah Data.....	47
Lampiran 7. Surat Keterangan Kalibrasi <i>Stopwatch</i> .....	50
Lampiran 8. Kartu Bimbingan .....	51
Lampiran 9. Dokumentasi.....	52

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan jasmani merupakan salah satu usaha sadar untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani (Utama, 2011: 2). Aktivitas jasmani merupakan bentuk rangsangan yang diciptakan untuk mempengaruhi potensi-potensi yang dimiliki siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah mulai dari jenjang pendidikan usia dini sampai pendidikan menengah. Melalui aktivitas jasmani diharapkan tujuan pendidikan yang meliputi ranah kognitif, afektif, fisik, dan psikomotorik dapat terwujud. Jenis mata pelajaran di sekolah ada banyak, salah satunya adalah pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Di sekolah terdapat berbagai jenis olahraga yang dapat bertujuan untuk melatih sikap afektif, kognitif dan psikomotor siswa, salah satunya dapat dilakukan dengan olahraga permainan bola voli.

Olahraga bola voli adalah suatu permainan yang menyenangkan untuk siswa, namun tidak mudah dilakukan, karena harus menggunakan berbagai teknik dasarnya. Olahraga ini dapat dimainkan oleh pemain dengan jumlah satu tim yang bervariasi, seperti pada bola voli mini yang biasanya dilakukan oleh 5 orang, bola voli pantai yang dapat dilakukan oleh 2 orang dan permainan bola voli yang pada umumnya yang biasa digunakan berjumlah 6 orang. Selain itu, olahraga bola voli ini dapat dilakukan pada tempat yang bermacam- macam, dapat dilakukan pada lantai karpet *vinyl*, lantai pasir, lantai rumput dan juga pada lantai keramik. Serta dapat dilakukan di dalam ruangan atau luar ruangan. Olahraga ini juga dapat

dimainkan pada semua usia, dari usia anak, usia dewasa, hingga usia tua dapat bermain olahraga permainan bola voli. Permainan bola voli ini adalah suatu olahraga yang didasari oleh semangat yang tinggi. Selain kemampuan individu yang dibutuhkan dengan baik, tentunya kemampuan kerjasama tim juga harus bagus untuk membuat tim bekerja dengan baik dan mendapat suatu kemanangan pada permainan bola voli.

Di lingkungan sekolah, olahraga permainan bola voli ini selalu menjadi pilihan guru dalam melakukan suatu pelajaran PJOK. Selain dapat menjadi olahraga yang dapat dilakukan untuk menjaga kebugaran jasmani siswa, olahraga ini juga dapat menjadi suatu kegiatan pendidikan karena olahraga permainan bola voli dapat berperan dalam pembentukan kerjasama antar siswa. Mata pelajaran PJOK di sekolah juga merupakan salah satu pelajaran yang wajib dilaksanakan oleh sekolah karena pelajaran PJOK merupakan bagian dari pendidikan yang secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek kebugaran jasmani siswa. Seperti mengembangkan pengetahuan pola berfikir hidup sehat, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin serta mengembangkan motorik pada siswa agar menjadi lebih baik. Perlu diketahui pula bahwa tujuan dari olahraga sendiri yaitu dapat dikategorikan sebagai olahraga untuk pendidikan, olahraga untuk prestasi, olahraga untuk rekreasi dan olahraga untuk kesehatan.

Di SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta, guru pendidikan jasmani selalu mengajar mengenai olahraga permainan bola voli karena olahraga tersebut adalah salah suatu pelajaran materi yang terdapat pada kurikulum pendidikan dalam kategori permainan bola besar. Tetapi pelajaran olahraga bola voli di sekolah

sedikit kurang pertemuannya, karena pada biasanya dalam satu semester hanya diberikan 2-3 kali pertemuan dan materi yang disampaikan masih belum lengkap dan menyeluruh, sehingga masih banyak siswa kelas VII yang belum bisa melakukan teknik dasar *passing* bawah dengan baik.

Menurut Ahmadi (2007: 19) mengatakan “permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks, tidak mudah dilakukan oleh setiap orang”. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efekif. Teknik-teknik tersebut meliputi *service, passing, block* dan *smash*. Teknik-teknik dasar dalam olahraga permainan bola voli sangat penting perannya karena inilah yang menjadi dasar untuk mengembangkan kualitas dalam permainan bola voli. *Passing* bawah adalah modal awal sebuah tim dalam melakukan serangan setelah menerima servis dari lawan. Jika teknik keterampilan *passing* bawah suatu tim kurang atau buruk, maka kemungkinan besar suatu tim tersebut akan kesulitan dalam membangun serangan. Di samping itu faktor-faktor pendukung lainnya seperti taktik, fisik dan mental juga sangat berpengaruh pada olahraga ini.

Kegunaan *passing* bawah dalam bermain bola voli sangat penting karena teknik ini sangat dominan dalam permainan. Beberapa fungsi *passing* bawah yang lebih kompleks adalah

- (1) Dapat digunakan menerima bola servis dari lawan, (2) Untuk menerima bola dari lawan berupa serangan smash. (3) Untuk pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net, (4) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan, (5) Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya (Ahmadi, 2007: 23).

Perlu diketahui pula bahwa pendidikan jasmani di sekolah juga memerlukan sarana prasarana untuk mendukung siswa melakukan kegiatan olahraga dengan baik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 314) “Fasilitas merupakan sesuatu yang dapat membantu memudahkan pekerjaan, tugas dan aktivitas lainnya. Maka dari itu dukungan fasilitas yang baik, standar, dan modern akan mendukung siswa dalam melakukan permainan bola voli dengan maksimal”.

Di SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta, terdapat sarana dan prasarana yang cukup memadai. Dari lapangan voli, bola voli dan juga net voli semuanya ada dan standar. Akan tetapi berdasarkan informasi yang didapatkan peneliti dari guru penjasorkes SMP Negeri 2 Gamping, belum ada penelitian mengenai tingkat keterampilan dasar *passing* bawah bola voli siswa di SMP Negeri 2 Gamping, sehingga belum diketahuinya kualitas keterampilan teknik dasar *passing* bawah bola voli siswa di SMP Negeri 2 Gamping. Atas dasar permasalahan uraian diatas, peneliti memandang penting untuk melakukan penelitian tingkat keterampilan dasar *passing* bawah bola voli siswa. Sehingga manfaat dari penelitian ini dapat sebagai acuan guru untuk menjadikan suatu tolak ukur kualitas kemampuan keterampilan dasar siswa. Tingkat Keterampilan dasar bola voli dalam penelitian ini hanya dibatasi pada siswa kelas VII dan pada teknik *passing* bawah.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai “Tingkat Keterampilan Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”. Alasan penulis memilih judul penelitian tersebut karena (1) permainan olahraga bola voli termasuk dalam kurikulum pendidikan dan masuk kategori

permainan bola besar, (2) teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli termasuk faktor terpenting dalam bermain, (3) belum ada penelitian bola voli di SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta, (4) belum diketahui tingkat keterampilan dasar *passing* bawah bola voli di SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalahnya adalah :

1. Kurangnya pertemuan dalam satu semester menyebabkan materi bola voli tidak tersampaikan secara lengkap.
2. Masih banyak siswa kelas VII yang belum bisa melakukan teknik *passing* bawah dengan baik.
3. Belum diketahui seberapa baik tingkat keterampilan dasar *passing* bawah pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gamping Sleman tahun pelajaran 2018/2019.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari terjadinya ketidakseimbangan dan agar permasalahan ini tidak menjadi luas, maka perlu adanya pembatasan-pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas dan tepat pada sasaran. Berdasarkan uraian identifikasi di atas, maka permasalahan akan dibatasi pada tingkat keterampilan dasar *passing* bawah bola voli kelas VII di SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, maka rumusan masalahnya adalah “Seberapa baik tingkat keterampilan *passing* bawah

pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018/2019?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan *passing* bawah pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai berbagai manfaat sebagai berikut.

1. Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan keilmuan dalam proses pembelajaran atau pelatihan cabang olahraga bola voli di sekolah, khususnya di SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta.
  - b. Untuk memperbanyak wawasan ilmu pelatihan bola voli.
  - c. Sebagai alat ukur untuk mengukur keterampilan dasar bola voli.
  - d. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu bahan referensi yang bermanfaat dalam proses pembelajaran atau pelatihan pada olahraga bola voli.
2. Praktis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan hal yang positif untuk acuan proses pembelajaran atau pelatihan bola voli dalam memberikan metode

yang baik dalam mengajarkan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan pula dapat memberikan hal yang positif dalam memberikan metode latihan untuk menggapai prestasi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

1. Hakekat Keterampilan
  - a. Pengertian keterampilan

Istilah keterampilan biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang dalam melakukan suatu gerakan tertentu. Keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan yang dilakukan secara efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri (Umboro, 2009: 13 ). Menurut Sugiyanto (2001: 872) “terampil adalah seseorang yang mampu melakukan gerakan secara efisien dan benar secara mekanis”.

Sedangkan menurut Ma’mun dan Yudha (2000 : 57) terampil juga diartikan sebagai

suatu perbuatan atau tugas dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Sebagai indikator dari tingkat kemahiran, maka keterampilan diartikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan sebuah tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan tertentu. Agar seseorang bisa memiliki keterampilan gerak yang baik, diperlukan proses belajar dan berlatih dalam jangka waktu yang relatif lama.

Menurut Nugroho (2013: 2) “keterampilan dapat diartikan sebagai indikator dari tingkat kemahiran atau penguasaan suatu hal yang memerlukan gerak tubuh”. Terampil juga dapat diartikan sebagai suatu perbuatan atau sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Suatu keterampilan yang dipandang sebagai aktivitas gerak atau suatu tugas akan terdiri dari sejumlah respon gerak dan persepsi yang dapat melalui belajar untuk tujuan tertentu (Amirullah 2003: 8).

Seseorang dikatakan terampil apabila dapat melakukan teknik atau tugasnya sesuai dengan gerakan yang benar. Tingkat keterampilan antara satu dengan yang lain tentunya berbeda. Akan tetapi pada umumnya yang dimaksud dengan tingkat keterampilan seseorang adalah sejauh mana kemampuan geraknya. Sehingga dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat keterampilan seseorang, maka akan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan seseorang dalam melakukan tugas atau tekniknya.

b. Faktor yang mempengaruhi keterampilan

Penampilan yang terampil merupakan tujuan akhir dari pembelajaran gerak yang pada umumnya memiliki harapan dengan hasil gerakan yang baik. Menurut Ma'mun dan Yudha (2000 : 57) keterampilan dapat dilakukan dengan cara mempertimbangkan (1) stabilitas lingkungan, (2) jelas tidaknya titik awal serta akhir dari gerakan, dan (3) ketepatan gerakan yang dimaksud. Menurut Hari Amirulloh (dikutip oleh Gusra Dwi Cahya, 2012: 8)

Keterampilan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu (a) Keterampilan *phylogenetic*, adalah keterampilan yang dibawa sejak lahir, yang dapat berkembang seiring bertambahnya usia anak tersebut. (b) Keterampilan *ontogenetic*, adalah keterampilan yang dihasilkan dari latihan dan pengalaman sebagai hasil dari pengaruh lingkungan.

Jadi, dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah sebagai tingkat keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu aktivitas gerakannya secara benar. Keterampilan juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor keturunan atau gen, faktor ketepatan gerakan, serta faktor latihan dan pengalaman.

## 2. Hakekat Permainan Bola Voli

### a. Pengertian Permainan Bola Voli

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1985 di kota Holyoke. Beliau dulunya adalah seorang guru pendidikan jasmani di *Young Men's Cristian Association (YMCA)* Amerika Serikat. Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim berlawanan dengan masing-masing tim dapat beranggotakan dua hingga enam pemain. Pada biasanya dua pemain untuk voli pantai, lima pemain dapat dilakukan untuk bola voli mini dan bola voli yang sesungguhnya yang dimainkan oleh enam pemain. Pada umumnya permainan bola voli dimainkan oleh dua tim dan ada dua jenis permainan bola voli, yaitu yang beranggotakan dua orang atau bisa disebut voli pantai dan permainan bola voli yang beranggotakan enam orang biasa disebut bola voli *indoor* (Koesyanto, 2003: 12). Bola voli merupakan suatu permainan olahraga yang dimainkan dalam bentuk *team work* atau kerjasama tim, dimana daerah masing-masing tim dibatasi oleh net. Setiap tim berusaha untuk melewaskan bola secepat mungkin ke daerah lawan, dengan menggunakan teknik dan taktik yang sah dan memainkan bolanya (Mawarti, 2009: 69). Olahraga ini menggunakan suatu bola yang ukurannya besar dan dikategorikan dalam olahraga bola besar. Inti dari tujuan olahraga ini adalah melewaskan bola ke area lawan melalui atas net dengan melakukan *service* terlebih dahulu dan dapat dikembalikan oleh lawan dengan satu hingga tiga kali sentuhan melalui bagian atas net lalu jatuh ke area lawan agar mendapatkan suatu *point*. Menurut Suhadi (2004: 7)

Permainan bola voli pada hakekatnya adalah memvoli dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan bola melalui net ke lapangan lawan. Permainan bola voli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh dua regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola tiga kali dan tiap pemain tida boleh melakukan sentuhan dua kali berturut-turut, kecuali ketika melakukan *blocking*.

Menurut Sukintaka (2004: 17) mengatakan bahwa "permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga berbentuk mem-*volley* bola di udara, hilir mudik di atas jaring/net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain. Menurut PBVSI (2004) bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang dipisahkan oleh sebuah net, permainan menggunakan tangan dengan cara dipantulkan.

Sedangkan dari sisi lapangan bola voli ada ukuran normalnya, yaitu permainan di lakukan di atas lapangan yang berbentuk persegi empat dengan ukuran  $9 \times 18$  m dan dengan ketinggian net 2,24 m untuk putri dan 2,43 m untuk putra yang memisahkan kedua bidang lapangan. Dari segi lapangan menurut Lestari (2008: 12)

Bola voli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 9 m dan panjang 18 m dibatasi oleh garis-garis selebar 5 cm, di tengah-tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 9 cm, terbentang kuat dan mendaki sampai 2,43 m untuk putra dan 2,24 m untuk putri.

Permainan bola voli selain merupakan suatu aktivitas olahraga yang menyehatkan badan dan untuk olahraga prestasi, juga dapat sebagai olahraga dengan tujuan untuk mencari kesenangan. Menurut Ritahudin dan Bernadicta (2016: 1) bola voli adalah sebuah permainan yang mudah dilakukan menyengangkan dan bisa dilakukan di halaman atau lapangan. Sama seperti yang

diungkapkan oleh Vierra dan Bonnie (2004: 1) permainan bola voli sangat menyenangkan karena beberapa alasan berikut :

- 1) Olahraga ini dapat beradaptasi terhadap berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya.
- 2) Olahraga ini dapat dimainkan berapa pun jumlah pemainnya, dari yang berjumlah dua orang, yang sangat terkenal dalam bola voli pantai, sampai enam orang. jumlah pemain yang biasa digunakan dalam pertandingan antar perguruan tinggi, antar akademi, pemula dan pertandingan antar klub.
- 3) Olahraga ini dapat dimainkan di segala bentuk permukaan rumput, kayu, pasir, dan berbagai macam permukaan lantai buatan.
- 4) Olahraga ini sangat baik sebagai kegiatan antar jenis kelamin.
- 5) Olahraga ini sangat menarik bagi penonton pertandingan.
- 6) Olahraga ini dapat dimainkan baik di dalam maupun di luar ruangan.
- 7) Olahraga ini merupakan kegiatan bersifat rekreasi yang sangat popular terbukti dengan adanya sejumlah liga dalam dunia usaha, masyarakat, dan program pertandingan antar sekolah.
- 8) Olahraga ini hanya membutuhkan sedikit peraturan dasar dan sedikit keahlian.
- 9) Olahraga ini hanya membutuhkan sedikit perlengkapan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada umumnya olahraga bola voli terdiri dari dua tim yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali dengan *service*, yaitu memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar jatuh di area lawan dan mendapatkan suatu *point*. Namun setiap tim lawan dapat memainkan satu hingga tiga kali sentuhan untuk mengembalikan bola tersebut. Permainan ini juga sangat menyenangkan karena simpel dan dapat dilakukan di permukaan rumput, pasir dan lantai buatan. Olahraga ini dilakukan di atas lapangan yang berukuran 9 m x 18 m dengan dibatasi net dengan ketinggian 2,24 m untuk putri dan 2,43 m untuk putra di tengah lapangan.

### 3. Macam-Macam Teknik Bermain Bola Voli

#### a. Pengertian Teknik Bermain Bola Voli

Dalam permainan bola voli, terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain. Teknik-teknik dasar bola voli terdiri dari teknik *service*, teknik *passing*, teknik *block*, dan teknik *smash*. Berikut penjelasannya :

##### 1) *Service*

Gerakan *service* pada umumnya adalah suatu gerakan untuk memulai suatu permainan. *Service* adalah satu-satunya teknik yang digunakan untuk memulai suatu pertandingan (Viera dan Bonnie, 2004: 27) . Sedangkan menurut Ahmadi (2007: 20) *service* adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan *service* dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Pukulan *service* berperan besar untuk memperoleh *point*, maka pukulan *service* harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan. Teknik *service* dibagi menjadi tiga, yaitu *service bawah*, *service atas* dan *service* dari samping.

##### 2) *Passing*

*Passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Menurut Muhajir (2018 : 26) “*passing* adalah mengoperkan bola ke teman seregunya dengan gerak tertentu dan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan”. Dalam bola voli teknik *passing* dibagi menjadi dua yaitu *passing bawah* dan *passing atas*.

### 3) *Block*

*Block* merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan (Ahmadi, 2007: 30). Jika dilihat dari teknik gerakan, *block* bukan teknik yang sulit. Namun persentase keberhasilan suatu *block* relatif kecil karena bola smash yang akan di *block*, semuanya dikendalikan oleh lawan. Menurut Schmidt (2016: 81) fungsi dari *block* adalah mencegah bola dari serangan lawan yang melewati jaring ke pertahanan anda.

### 4) *Smash*

*Smash* adalah pukulan keras untuk menyulitkan dan mematikan lawan agar suatu tim mendapatkan suatu nilai. Sama seperti yang diungkapkan oleh Pranatahadji (2009: 1) *smash* merupakan teknik yang dapat dipakai untuk mematikan permainan lawan atau mendapatkan suatu angka.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa apabila suatu pemain dalam suatu tim menguasai berbagai teknik dasar bola voli dengan baik, maka pemain tersebut akan sangat berpengaruh dalam suatu permainan.

## b. Pengertian Teknik *Passing* Bawah Bola Voli

Teknik *passing* bawah adalah salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli. Menurut Tennyson (2012: 244) *passing* bawah merupakan teknik dasar dalam permainan bola voli dan harus diketahui oleh mereka yang ingin melakukan permainan tersebut. Teknik *passing* bawah adalah teknik pengambilan bola dengan menggunakan perkenaan kedua lengan tangan yaitu perkenaan bola kepada kedua lengan bagian bawah yang bertujuan untuk mengoperkan kepada teman dalam tim

untuk menyusun suatu serangan. Menurut Hidayat, W (2017: 43) *Passing* merupakan teknik dasar menerima bola dan mengayunkan kembali ke arah yang diinginkan.

Menurut Reynaud (2011: 77) *passing* digunakan dalam berbagai variasi untuk menerima service, bola bebas, bola bawah, atau bahkan serangan. Sama seperti pendapat menurut Ahmadi (2007: 23) Kegunaan *passing* bawah adalah

(1) Dapat digunakan menerima bola servis dari lawan, (2) Untuk menerima bola dari lawan brupa serangan smash. (3) Untuk pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net, (4) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan, (5) Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

Untuk dapat melakukan teknik dasar *passing* bawah dengan baik, maka diperlukan latihan pada bagian gerakan *passing* bawah secara benar. Salah satu tujuan pemberian program pendidikan jasmani kepada siswa adalah agar siswa menjadi terampil dalam melakukan aktivitas fisik oahraga. Akan tetapi tingkat keterampilan juga harus didukung dengan kemauan dari individualnya dalam mengembangkan suatu keterampilan secara efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil yang baik.

Berikut adalah tiga unsur yang harus diperhatikan dalam melakukan teknik passing bawah dengan baik menurut Ahmadi (2007: 23) :



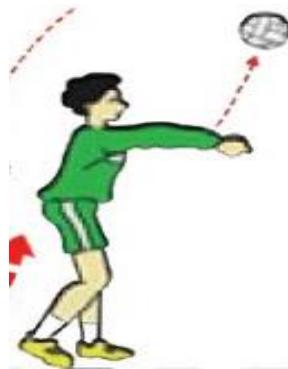
**Gambar 1. Tahap Persiapan**  
( <https://olahragapedia.com/variasi-permainan-bola-voli/passingbawah>)

- 1) Persiapan
  - (a) Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh.
  - (b) Genggam jemari tangan.
  - (c) Kaki dalam posisi meregang dengan santai bahu terbuka lebar.
  - (d) Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.
  - (e) Bentuk landasan dengan lengan.
  - (f) Sikut terkunci.
  - (g) Lengan sejajar dengan paha.
  - (h) Pinggang lurus.
  - (i) Pandangan ke arah bola.



**Gambar 2. Tahap Pelaksanaan**  
( <https://olahragapedia.com/variasi-permainan-bola-voli/passingbawah>)

- 2) Pelaksanaan
  - (a) Terima bola di depan dada.
  - (b) Kaki sedikit diulurkan.
  - (c) Berat badan dialihkan ke depan.
  - (d) Pukulah bola jauh dari badan.
  - (e) Pinggul bergerak ke depan.
  - (f) Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku.



**Gambar 3. Tahap Lanjutan**

(<https://olahragapedia.com/variasi-permainan-bola-voli/passingbawah>)

- 3) Gerakan lanjutan
  - (a) Jari tangan tetap digenggam.
  - (b) Sikut tetap terkunci.
  - (c) Landasan mengikuti bola ke sasaran.
  - (d) Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
  - (e) Perhatikan bola bergerak ke sasaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik *passing bawah* adalah *passing* dengan menggunakan lengan bagian bawah. Teknik ini memiliki tiga tahapan dalam pelaksanaannya yaitu persiapan, pelaksanaan dan lanjutan. Teknik *passing* bawah sangat penting perannya karena teknik itulah yang menjadi modal awal untuk melakukan kegiatan permainan bola voli. Jika keterampilan teknik dasar *passing* bawah suatu tim bagus, maka akan semakin mudah tim tersebut untuk menerima bola dari lawan dan juga untuk menyusun serangan balik ke lawan dalam upaya mendapatkan poin.

c. Kesalahan-kesalahan Teknik *Passing* Bawah

Dalam melakukan suatu teknik gerakan, tidak bisa dipungkiri bahwa pasti terjadi hal yang tidak diinginkan seperti salah dalam melakukan teknik tersebut. Berikut adalah kesalahan-kesalahan dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah menurut Ahmadi (2007: 24-25) :

- 1) Lengan pemukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit. Akibatnya bola berputar dan menyeleweng arahnya.
- 2) Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakan ke atas sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah pemukul tidak 90 derajat.
- 3) Bola jatuh pada kepalan telapak tangan.
- 4) Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar.
- 5) Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan, dan kaki.
- 6) Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu eksplisif sehingga bola lari jauh menyeleweng.
- 7) Kurang menekuk lutut pada langkah persiapan pelaksanaan.
- 8) Persentuhan bola dengan lengan bawah terlambat (lebih tinggi dari dada) sehingga bola arahnya ke atas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan *passing*.
- 9) Bola tinggi yang seharusnya diambil dengan *passing* atas, dilakukan dengan *passing bawah*.
- 10) Terlambat melangkah ke samping atau ke depan agar bola selalu terkurung di depan badan sebelum persentuhan bola oleh lengan pemukul.
- 11) Pemain malas melakukan *passing* atas terutama wanita setelah menguasai teknik *passing* bawah.
- 12) Kurang dapat mengatur perkenaan yang tepat sesuai dengan datangnya bola (cepat, lambat, berputar).
- 13) Lengan pemukul digerakan dua kali.
- 14) Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan teknik *passing* bawah biasanya terjadi suatu kesalahan gerakan karena beberapa faktor, contohnya adalah tingkat keterampilannya yang kurang. Maka dari itu dengan terus berlatih maka suatu pemain akan dapat meminimalisir kesalahan gerakan-gerakannya.

#### 4. Karakteristik Siswa SMP

Pada tahap perkembangan, anak usia menengah (SMP) berada pada tahap pubertas (10–14 tahun). Menurut Desmita (2010: 36) terdapat sejumlah karakteristik yang menonjol pada anak usia SMP ini, yaitu:

- 1) Terjadinya ketidak seimbangan proporsi tinggi dan berat badan.

- 2) Mulai timbulnya ciri-ciri sekunder.
- 3) Kecenderungan ambivalence, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bantuan dan bantuan dari orangtua.
- 4) Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- 5) Mulai mempertanyakan secara *skeptical* mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan tuhan
- 6) Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
- 7) Mulai mengembangkan standard dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.
- 8) Kecenderungan minat dan pilihan karir *relative* sudah lebih jelas.

Karakteristik peserta didik usia SMP-SMA (usia remaja) yang dikutip dari Asrori (2009) (dalam Irwantoro & Yusuf, 2016:10).

a. Karakteristik Pertumbuhan Fisik

Pesatnya pertumbuhan fisik pada masa remaja seringkali menimbulkan kejutan pada diri remaja itu sendiri. Gangguan dalam bergerak yang disebabkan oleh pesatnya pertumbuhan fisik pada remaja disebut juga dengan istilah “gangguan regulasi”.

b. Karakteristik perkembangan kognitif

Dilihat dari aspek perkembangan kognitif, masa usia SMP dan SMA berada pada tahap operasi formal yang ditandai dengan karakteristik menonjol sebagai berikut.

- 1) Siswa dapat mencapai logika dan rasio serta dapat menggunakan abstraksi.
- 2) Siswa mulai mampu berpikir logis dengan peserta-peserta yang abstrak.
- 3) Siswa mulai mampu memecahkan persoalan-persoalan yang bersifat hipotesis.
- 4) Siswa bahkan mulai mampu membuat prakiraan (*forecasting*) di masa depan.

- 5) Siswa mulai mampu mengintrospeksi diri sendiri sehingga kesadaran diri dapat berkembang dengan baik.
- 6) Siswa mulai mampu membayangkan peranan-peranan yang akan diperankan sebagai orang dewasa.
- 7) Siswa mulai mampu untuk menyadari diri, mempertahankan kepentingan masyarakat di lingkungannya, dan kepentingan seseorang dalam masyarakat tersebut.

c. Karakteristik kreativitas

Karakteristik kreativitas peserta didik, dapat dilihat dari ciri-ciri karakteristik kreativitas yang dikemukakan oleh Utami Munandar (1992), Sebagai berikut.

- 1) Senang mencari pengalaman baru.
- 2) Memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit.
- 3) Memiliki inisiatif.
- 4) Memiliki ketekunan yang tinggi.
- 5) Cenderung kritis terhadap orang lain.
- 6) Berani menyatakan pendapat dan keyakinannya.
- 7) Selalu ingin tahu.
- 8) Peka atau perasa.
- 9) Enerjik dan ulet.
- 10) Menyukai tugas-tugas yang majemuk.
- 11) Percaya pada diri sendiri.
- 12) Mempunyai rasa humor.

- 13) Memiliki rasa keindahan.
- 14) Berwawasan masa depan dan penuh imajinasi.

d. Karakteristik Perkembangan Emosi

Remaja sebagai peserta didik merupakan masa peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa. Pada masa ini remaja mengalami perkembangan mencapai kematangan fisik, mental, sosial, dan emosional. Masa ini biasanya dirasakan sebagai masa yang sulit, baik bagi remaja sendiri maupun bagi keluarga dan lingkungannya, karena berada pada masa peralihan antara masa anak-anak dan masa dewasa.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa siswa SMP memiliki ciri-ciri karakteristik pada tahap perkembangannya, yaitu dari segi perkembangan fisik, pengetahuan, kreativitas dan juga dari emosinya.

## B. Penelitian yang Relevan

Persamaan dari penelitian yang akan dilaksanakan sama-sama membahas mengenai teknik dasar permainan bola voli. Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai bahan acuan agar penelitian yang akan dilakukan menjadi lebih jelas. Penelitian yang berkaitan dengan tingkat keterampilan dasar permainan bola voli terdahulu yaitu:

1. Endang Susanti (2015), yang berjudul “Survei Keterampilan *Passing* Bawah Perserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SD Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun 2014/2015”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang tahun 2014/2015

berada pada kategori “sangat baik” sebesar 10% (2 siswa), kategori “baik” sebesar 25% (5 siswa), kategori “cukup” sebesar 25% (5 siswa), kategori “kurang” sebesar 40% (8 siswa), “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa).

2. Ikhsan Pangestu Setyawan (2017), yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 3 Klaten TA 2016/2017”. Hasil pebelitiannya Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes tingkat keterampilan bola voli, sebanyak 9 siswa termasuk dalam kategori sedang (45%), sebanyak 6 siswa atau sebesar (30%) termasuk kategori baik, sebanyak 4 siswa atau sebesar (20%) termasuk kategori sangat kurang, sebanyak 1 siswa atau sebesar (5%) termasuk kategori sangat baik, sebanyak 0 siswa atau sebesar (0%) termasuk kategori kurang.
3. Indra Pergiyanto (2013), yang berjudul “Tingkat Keterampilan *Service* Bawah dan *Passing* Bawah Bolavoli Mini Siswa Kelas V SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Passing* bawah siswa putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta berada pada kategori “Baik sekali” sebesar 7,69% (2 siswa), kategori “baik” sebesar 23,08% (6 siswa), kategori “sedang” sebesar 38,46% (10 siswa), kategori “kurang” sebesar 26,92% (7 siswa), dan kategori “kurang sekali” sebesar 3,85% (1 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 9,08, *passing* bawah siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta masuk dalam kategori sedang. (2) Servis bawah siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten

Sleman, Yogyakarta berada pada kategori “baik sekali” sebesar 7,69% (2 siswa), kategori “baik” sebesar 30,77% (8 siswa), kategori “sedang” sebesar 30,77% (8 siswa), kategori “kurang” sebesar 23,08% (6 siswa), dan kategori “kurang sekali” sebesar 7,69% (2 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 20,38, servis bawah siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta masuk dalam kategori sedang.

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori di atas, untuk dapat melakukan kegiatan permainan bola voli dengan baik, seseorang harus dapat memiliki keterampilan teknik dasar dalam bola voli. Karena dalam permainan bola voli, keterampilan dasar sangatlah penting gunanya untuk meningkatkan keterampilan gerak dasarnya. Tes keterampilan dasar permainan bola voli ini dilakukan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Tes ini dilakukan guna untuk mengetahui seberapa besar dan sejauh mana tingkat keterampilan dasar permainan bola voli pada siswa yang mana dapat juga digunakan sebagai data atau tolak ukur untuk guru penjasorkes di SMP Negeri 2 Gamping tersebut. Sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran agar lebih baik. Keterampilan yang akan diteliti hanya pada tingkat keterampilan *passing* bawah saja. Keterampilan akan lebih baik dan efektif apabila dilakukan melalui praktek secara berulang-ulang. Suatu tingkat keterampilan yang baik hanya akan dikuasai apabila dilakukan dengan terus menerus dan dalam pelatihan yang ditentukan.

*Passing* bawah merupakan unsur yang dominan yang dilakukan oleh siswa SMP yang fungsinya adalah (1) Untuk menerima bola *service*, (2) Untuk menerima bola *smash*, (3) Untuk menyelamatkan bola yang terpental jauh setelah terkena *block* ke luar lapangan maupun di dalam lapangan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2010: 157). Menurut Sugiyono (2007: 147) mengatakan bahwa “penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data yang dikumpulkan sebelumnya sebagai mana adanya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar *passing* bawah bola voli kelas VII di SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta.

Metode dalam penlitian ini adalah *survey*. Menurut Sugiyono (2015: 6) “metode *survey* adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu atau pelaksanaan penelitian, dengan suatu cara seperti menggunakan angket, tes, wawancara dan sebagainya.” Teknik pengumpulan data dalam penelitian kali ini menggunakan alat ukur tes pengukuran keterampilan *passing* bawah serta tiang voli, net voli, bola voli dan *stopwatch*.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Gamping Sleman, Yogyakarta, yang terletak di Jl. Jambon, Trihanggo,Gamping, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2019 hingga bulan Juni 2019 pukul 09.00 – 12.00 WIB.

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015: 38) variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang mempunyai bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan bahan penelitian sehingga nantinya diperoleh suatu data atau informasi dari hal tersebut dan nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan.” Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu tingkat keterampilan dan teknik *passing* bawah.

Tingkat keterampilan bola voli adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan *passing* bawah pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gamping. Teknik dasar dalam penelitian ini dibatasi dengan teknik *passing* bawah. Teknik *passing* bawah yang akan dilakukan oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gamping menggunakan sisi lengan bagian bawah yang dominan untuk menerima *service* dan menerima bola dari lawan yang berupa *smash*. Penelitian ini menggunakan alat ukur *passing* bawah dari (Depdiknas: 7-9)

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Yusuf 2015: 150). Menurut Sugiyono (2016: 18) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada

penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, *random* atau daerah tetapi atas dasar tujuan dan pertimbangan tertentu (Sugiyono: 2012: 126). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki pertimbangan yang sesuai untuk di teliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu siswa yang memenuhi pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan dalam menentukan sampel penelitian yaitu:

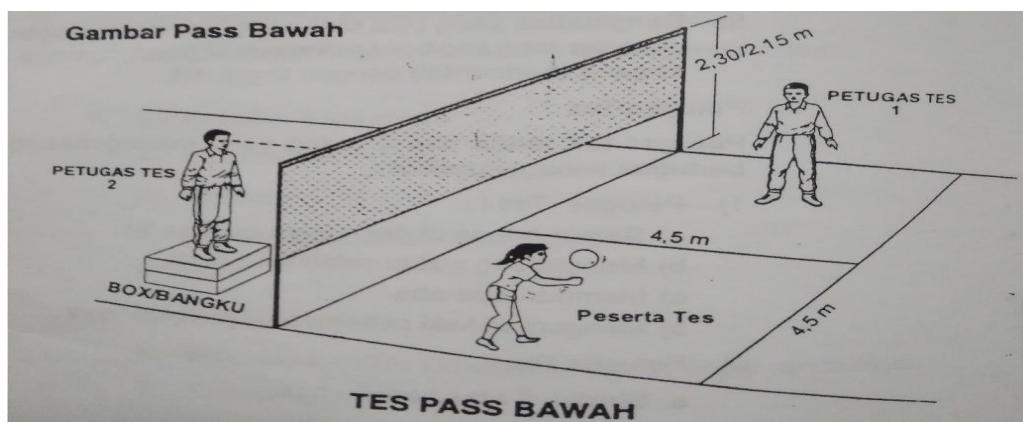
1. Keterbatasan waktu, dikarenakan waktu penelitian berdekatan dengan jadwal ujian sekolah.
2. Keterbatasan biaya, karena untuk memberikan timbal balik berupa konsumsi untuk siswa yang di teliti.
3. Keterbatasan materi, sampel yang diambil peneliti berdasarkan informasi dari guru PJOK bahwa kelas untuk penelitian telah mendapat dua kali pertemuan, berbeda dengan kelas lainnya yang baru satu kali pertemuan.
4. Keterbatasan tenaga, karena penelitian hanya dilakukan 2 orang.

Berdasarkan uraian tersebut maka sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 32 siswa, terdiri atas 15 siswa putra dan 17 siswa putri.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat ukur untuk mendapatkan suatu data yang diinginkan oleh peneliti yang diharapkan pula oleh peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai harapan. Menurut Arikunto (2002: 126) instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan dasar *passing* bawah bola voli oleh (Depdiknas, 1999 : 9), yaitu dengan cara melakukan tes *passing* bawah selama 60 detik dihitung menggunakan *stopwatch*. Tes ini dapat dilakukan di dalam gedung atau di luar gedung, menyesuaikan lapangan tempat penelitian. Tes yang dilakukan peneliti memiliki validitas sebesar 0,733 dan reabilitas sebesar 0,758.



**Gambar 4. Pelaksanaan Tes *Passing* Bawah**

(Sumber : Depdiknas 1999)

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sebuah tes untuk dicari sebuah data. Menurut Ismayarti (2006: 1) tes adalah instrumen atau alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang individu atau objek. Data yang diperoleh kemudian akan dicocokan dengan tabel nilai. Setelah diketahui data *passing* bawahnya, data akan dikonversikan ke dalam tabel norma pengklasifikasian tes *passing* bawah.

Tabel norma pengklasifikasian tingkat kemampuan *passing* bawah yang dikutip dari DEPDIKNAS (1999: 17) adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Norma Pengklasifikasian Kemampuan *Passing* bawah Untuk Putra.**

Kurang Sekali	Kurang	Sedang	Baik	Baik Sekali
<16	17 - 26	27 - 39	40 - 46	>47

(Sumber : DEPDIKNAS, 1999 :17)

**Tabel 2. Norma Pengklasifikasian Kemampuan *Passing* Bawah Untuk Putri.**

Kurang Sekali	Kurang	Sedang	Baik	Baik Sekali
<12	13 - 20	21 - 36	37 – 44	>45

(Sumber : DEPDIKNAS, 1999 :17)

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk data, yaitu tentang pengumpulan, pengolahan, penganalisisan, penafsiran, dan penarikan kesimpulan dari data yang berbentuk angka-angka (Hasan, 2008: 2).

Menurut Arikunto dalam Dian Hidayat (2011: 50) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase yang di cari

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

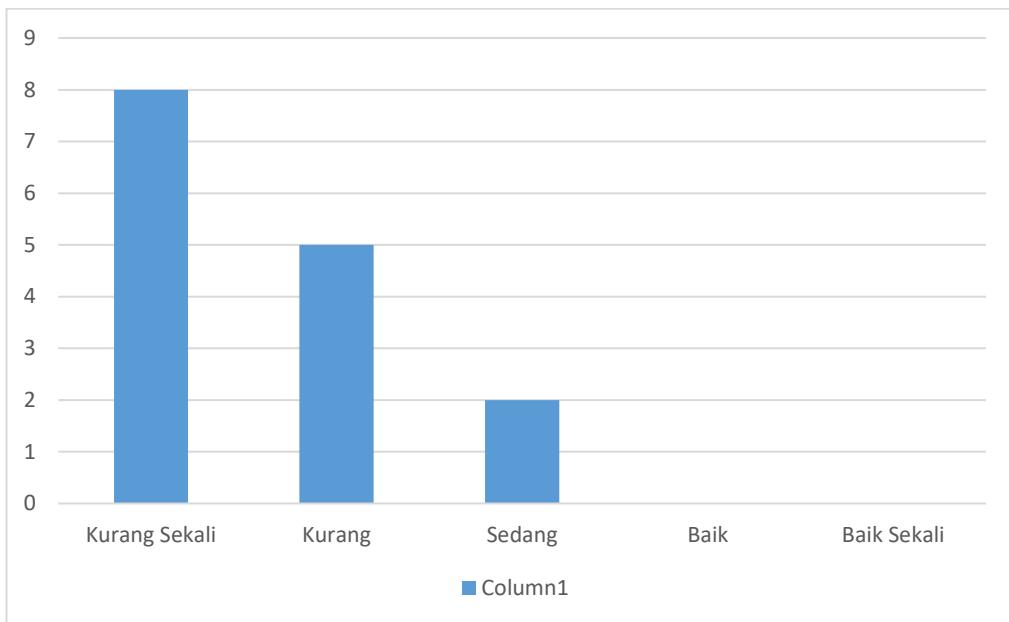
Hasil penelitian mengenai Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Kelas VII di SMPN Negeri 2 Gamping disajikan sebagai berikut :

Tabel norma klasifikasi tingkat keterampilan *passing* bawah siswa putra dilanjutkan siswa putri kelas VII di SMP Negeri 2 Gamping dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3. Norma Klasifikasi Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Putra Kelas VII SMP Negeri 2 Gamping.**

Interval	Klasifikasi	$F_i$	Persentase
>47	Baik Sekali	0	0 %
40 - 46	Baik	0	0%
27 - 39	Sedang	2	13,3 %
17 - 26	Kurang	5	33,3 %
<16	Kurang Sekali	8	53,3 %
Jumlah		15	100 %

Tabel.3 Klasifikasi tingkat keterampilan *passing* bawah siswa putra di atas dapat dilihat bahwa dari 15 peserta yang mengikuti tes menunjukkan siswa putra yang memiliki tingkat keterampilan *passing* bawahnya berada pada klasifikasi “Baik Sekali” sejumlah 0 siswa dengan persentase (0%), “Baik” sejumlah 0 siswa dengan persentase (0%), “Sedang” sejumlah 2 siswa dengan persentase (13,3%), “Kurang” sejumlah 5 siswa dengan persentase (33,3%), ”Kurang Sekali” sejumlah 8 siswa dengan persentase (53,3%). Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat seperti di bawah ini.



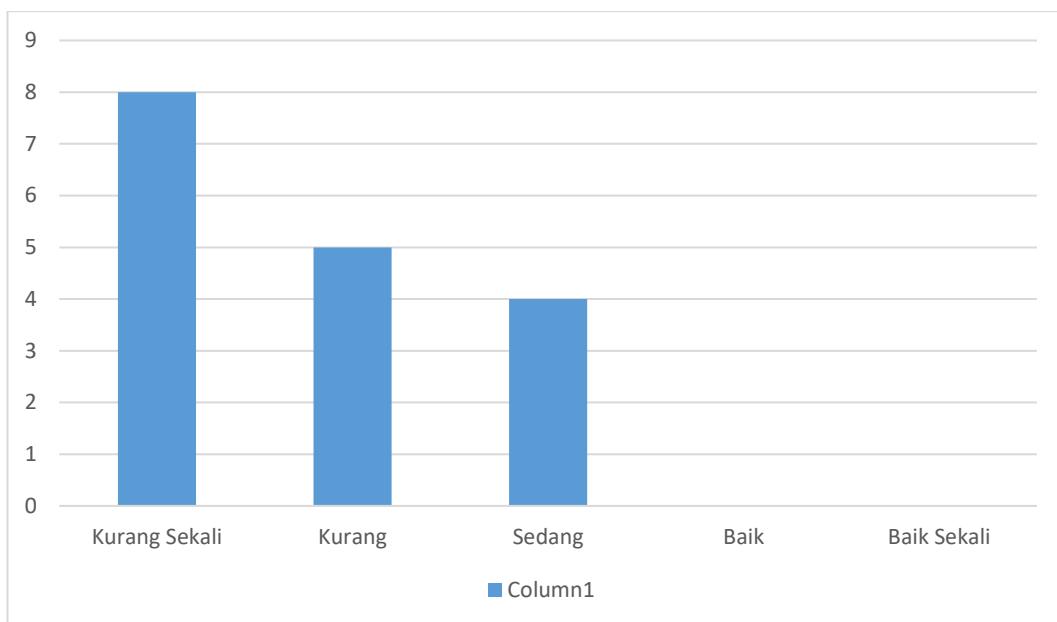
**Gambar 5. Diagram Batang Klasifikasi Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Putra Kelas VII SMP Negeri 2 Gamping.**

**Tabel 4. Norma Klasifikasi Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Putri Kelas VII SMP Negeri 2 Gamping.**

Interval	Klasifikasi	$F_i$	Persentase
>45	Baik Sekali	0	0 %
37 - 44	Baik	0	0%
21 - 36	Sedang	4	23,5 %
13 - 20	Kurang	5	29,4 %
<12	Kurang Sekali	8	47,0 %
Jumlah		17	100 %

Tabel. 4 klasifikasi tingkat keterampilan *passing* bawah siswa putri di atas dapat dilihat bahwa dari 17 peserta yang mengikuti tes menunjukkan siswa putri yang memiliki tingkat keterampilan *passing* bawahnya berada pada klasifikasi “Baik Sekali” sejumlah 0 siswa dengan persentase (0%), “Baik” sejumlah 0 siswa dengan persentase (0%), “Sedang” sejumlah 4 siswa dengan persentase (23,5%), “Kurang” sejumlah 5 siswa dengan persentase (29,4%), “Kurang sekali” sejumlah

8 siswa dengan persentase (47,0%). Bila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat seperti di bawah ini.



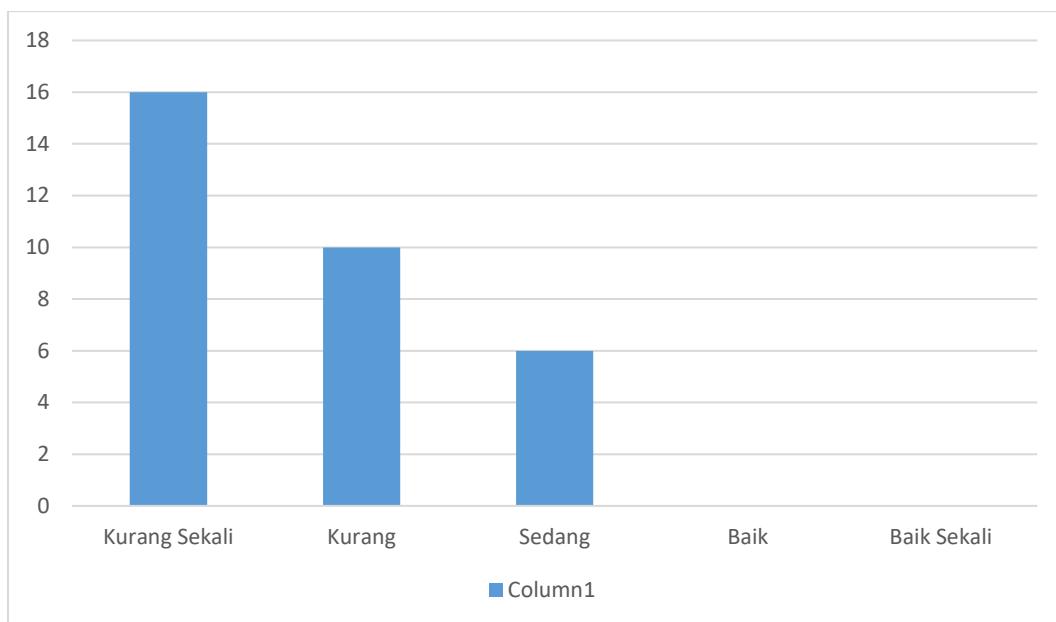
**Gambar 6. Diagram Batang Klasifikasi Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Siswa putri Kelas VII SMP Negeri 2 Gamping.**

**Tabel 5. Norma Klasifikasi Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah keseluruhan Kelas VII SMP Negeri 2 Gamping.**

Klasifikasi	$F_i$	Persentase
Baik Sekali	0	0 %
Baik	0	0 %
Sedang	6	18,75 %
Kurang	10	31,25 %
Kurang Sekali	16	50 %
Jumlah		100 %

Klasifikasi tingkat keterampilan *passing* bawah keseluruhan siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gamping berjumlah 32 siswa yang mengkuti tes. Siswa yang memiliki tingkat keterampilan *passing* bawahnya berada pada klasifikasi “Baik Sekali” berjumlah 0 siswa dengan persentase (0%), “Baik” 0 siswa dengan persentase (0%), “Sedang” 6 siswa dengan persentase (18,75%), “Kurang” sejumlah 10 siswa dengan persentase (31,25%), “Kurang Sekali” sejumlah 16 siswa

(50%). Bila ditampilkan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat seperti dibawah ini.



**Gambar 7. Diagram Batang Klasifikasi keseluruhan Tingkat Keterampilan Passing Bawah Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gamping.**

## **B. Pembahasan**

Menurut Ahmadi (2007: 19) mengatakan “permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks, tidak mudah dilakukan oleh setiap orang”. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efekif. Sehingga, untuk menguasai teknik dasar *passing* bawah dengan baik, tidak dapat diperoleh dengan instan tetapi diperlukan suatu latihan yang berulang-ulang dalam konteks pembelajaran permainan bola voli.

Dari hasil Penelitian tingkat keterampilan *passing* bawah siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gamping yang menggunakan tes *passing* bawah dari DEPDIKNAS 1999, diperoleh suatu data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat

keterampilan *passing* bawah antara satu siswa dengan siswa lain tentunya berbeda. Data hasil penelitian keterampilan siswa yang telah melakukan tes *passing* bawah kemudian dikonversikan menurut norma pengklasifikasian tes *passing* bawah.

Hasil dari tes keterampilan *passing* bawah yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan pada klasifikasi “Sedang” hingga “Kurang Sekali”. Faktor yang berpengaruh saat siswa melakukan tes keterampilan *passing* bawah dengan hasil “Kurang Sekali” adalah kurangnya percaya diri, emosi, motivasi dan tentunya tingkat keterampilannya yang masih kurang, karena materi permainan bola voli di SMP Negeri 2 Gamping yang hanya dilaksanakan dua kali pertemuan sehingga kurangnya latian yang berulang-ulang dalam melakukan teknik *passing* bawah. Untuk dapat menguasai teknik *passing* bawah dengan baik dalam permainan bola voli memang dibutuhkan beberapa faktor pendukung lainnya. Yaitu faktor latihan, faktor fasilitas latihan, dan faktor kemauan yang tinggi untuk bisa melakukan gerakan *passing* bawah dengan baik.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil dari tes tingkat keterampilan *passing* bawah siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Gamping adalah “Kurang Sekali”.

### C. Keterbatasan Penelitian

Meski peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, penelitian ini memiliki kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan siswa dalam melakukan tes tingkat keterampilan *passing* bawah.
2. Penelitian ini hanya dibatasi dengan teknik tingkat keterampilan *passing* bawah, karena memang olahraga bola voli baru diberikan dua kali pertemuan dan baru diajarkan *passing* bawah.
3. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan sangat lama karena siswa masih susah untuk diarahkan.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa dari 32 siswa kelas VII yang mengikuti tes keterampilan teknik dasar bola voli *passing* bawah sebagian besar hasilnya masuk dalam kategori “Kurang Sekali”. Hasil dari tes adalah sebagai berikut. “Baik Sekali” berjumlah 0 siswa, jika di persentase sebesar (0%), “Baik” berjumlah 0 siswa dengan persentase (0%), “Sedang” berjumlah 6 siswa dengan persentase (18,75%), “Kurang” berjumlah 10 siswa dengan persentase (31,25%), “Kurang Sekali” berjumlah 16 siswa dengan persentase (50%).

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Kepada Pihak Sekolah

Melihat hasil penelitian tingkat keterampilan *passing* bawah, hendaknya sekolah memberi dukungan pada siswa untuk mengembangkan setiap potensi siswa yang ada dengan cara memberikan motivasi dan fasilitas pendukung.

2. Kepada Guru PJOK

Bagi Guru, sebaiknya selalu melakukan evaluasi secara rutin dan terencana agar dapat lebih mengetahui kemampuan potensi yang dimiliki siswa.

3. Kepada Siswa

Siswa diharapkan lebih serius dalam melakukan aktivitas olahraga di sekolah agar perkembangan motoriknya bagus.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis agar lebih luas lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. (2007). *Panduan olahraga bola voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Amirulloh, Hari. (2003). *Alat evaluasi keterampilan bermain bola basket*. Jakarta: Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Adi Mahasatya.
- Desmita. (2010). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: PT Remaja Sodakarya.
- Depdiknas. (1999). *Tes keterampilan bola voli usia 13 – 15 tahun*. Jakarta: Depdiknas.
- Cahya, D. Gusra. (2012). *Tingkat keterampilan bermain bola basket siswa putra-putri MAN Yogyakarta 1 yang mengikuti extrakurikuler bola basket*. Yogyakarta: Skripsi UNY.
- Hasan, M. Iqbal. (2008). *Pokok-pokok materi statistik 1 (statistik deskriptif) edisi kedua*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayat, W. (2017). *Buku pintar bola voli*. Jakarta Timur: Anugrah.
- Irwantoro, Nur & Yusuf Suryana. (2016). *Kompetensi pedagogik*. Surabaya: Genta Group Production.
- Ismayarti. (2006). *Alat dan pengukuran olahraga*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia 2005.
- Koesyanto, Herry. (2003). *Belajar bermain bola volley*. Semarang: FIK UNNES
- Lestari, Novi. (2008). *Melatih bola voli remaja*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parana.
- Lubis, Ade Evriansyah dan Muhamad Agus. *Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Vol 13, No 61. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ma'mun, A. dan Yudha. (2000). *Perkembangan gerak dan belajar gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Muhajir. (2018). *Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan*. Depok: Kemendikbud. AX
- Nugroho, Catur Sri. (2013). *Tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa yang mengikuti extrakurikuler futsal di SD Negeri Babarsari*. Yogyakarta: Jurnal FIK UNY.
- Pranatahadi, Sebastianus. (2009). *Smesh dalam permainan bola voli*. Yogyakarta: FIK UNY.

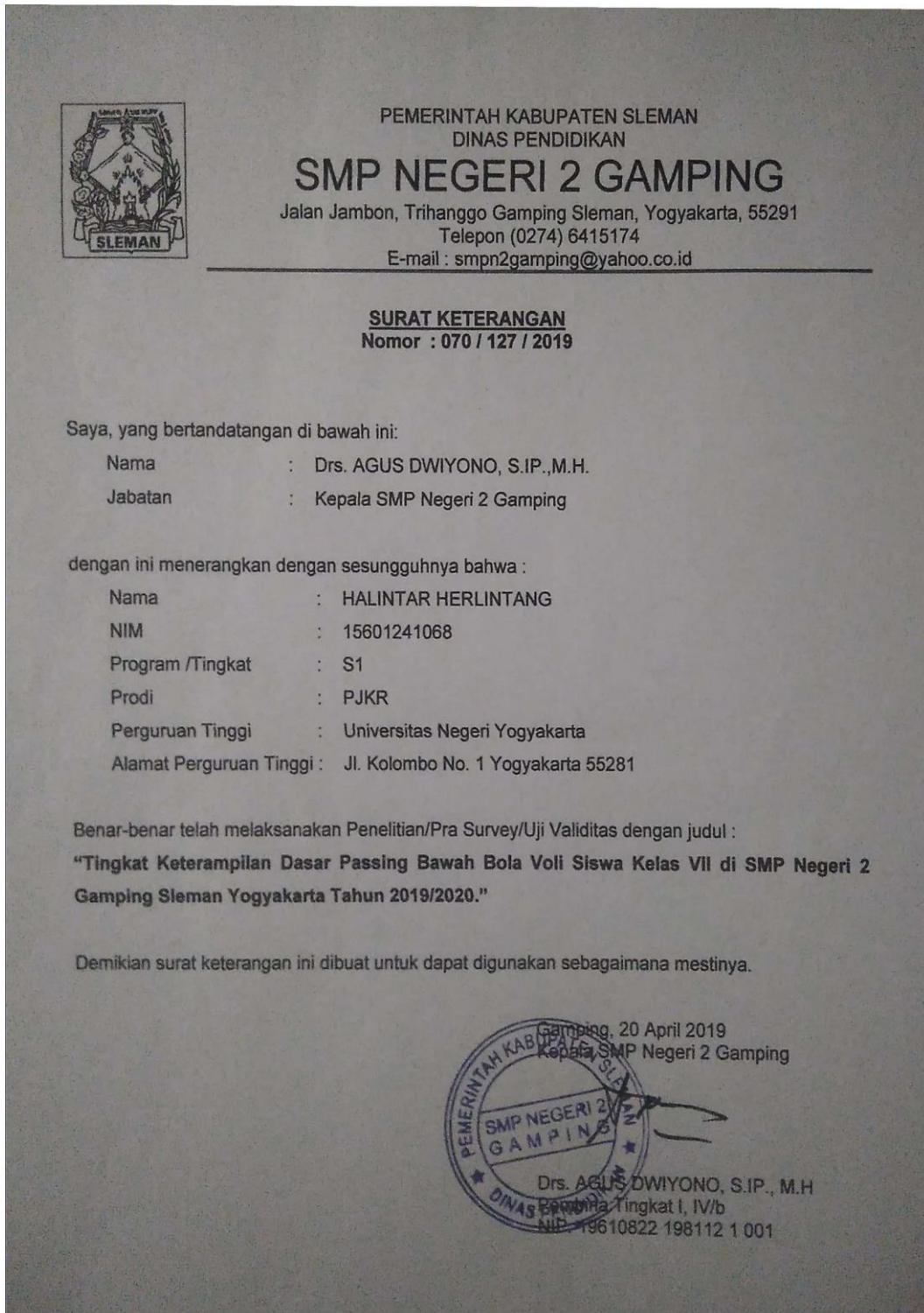
- Rithaudin, Ahmad dan Bernadicta Sri Hartati. *Upaya meningkatkan pembelajaran passing bawah permainan bola voli dengan permainan bola pantul pada siswa kelas IV SD Negeri Glagahombo 1 Tempel Sleman Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Vol 12, No 1. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Robinsson, Bonie. (1997). *Bolavoli bimbingan, petunjuk dan teknik bermain*. Semarang: Dhara Prize.
- Reynaud, C. (2011). *Coaching volleyball technical and tactical skillsical and tacticals skill series*. United States Of America: Human Kinetics, inc.
- Schmidt, Becky.(2016).*Volleyball step to succes*. Champaign: Human Kinetics.
- Sri Mawarti. (2009). *Permainan bola voli mini untuk anak usia dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. No 2. Hlm 69.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Suhadi. (2004). *Pengaruh pembelajaran bola voli*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukardi. (2010). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukintaka. (2004). *Tujuan pendidikan jasmani*. Jakarta: Depdibud
- Tennyson, E. (2012). *Volleyball tips bite-size techniques to boost your game*. United States Of America: AVCA
- Umboro, Bani Tri. (2009). *Tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putra Kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul*. Yogyakarta: Skripsi UNY.
- Utama, A.M Bandi (2011). *Pembentukan karakter anak melalui aktivitas bermain dalam pendidikan jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Vol 8, No 1. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Viera, Barbara L. dan Ferguson B. J. (2004). *Bola voli tingkat pemula*. Kelapa Gading Permai: PT Raja Grafindo Persada.
- Wuryantoro, Kun dan Nur Rohmah Muktiani (2001). *Meningkatkan keterampilan Senam Meroda Melalui Permainan Tali Pada Siswa Kelas VIIIA MTS Ma'arif NU*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Vol 9. No 2.
- Yusuf, A.Muri. (2016). *Metode penelitian kuallitatif, kuantitatif dan penelitian gabungan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



## Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanaan Penelitian



**Lampiran 3. Daftar Nama Siswa Peserta Tes Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta**

NAMA SISWA PUTRI	NAMA SISWA PUTRA
Adhelia Lyra Pintari	AL Bima Rido Riyana
Anggi Siwi Pangetu	Alfatiq Dimas Satria
Attahiya Fadila	Dandi Wahyu Dwi Purnomo
Febriana Hidayah	Fahmi Amaniel Fadli
Galang Ade Saputri	Fahri Syahputra
Gebby Verina	Faith Farrel NayottamaSaputra
Haliza Nur Azizah	Faruq Mauli Rivaldana
Hasti Putri Arianti	Galang Rizky Saputra
Kheissar Rayyan Sutrisno	M.Rizal Fahrizi
Nadila Ayu Hapsari	Muhammad Nur Hamid
Nining Endah Stiyawati	Nafis Ahmad Mustafa
Moniqe Canggih Naesya	Rahmanda Ardani Wicahyo
Oktavian Santika	Rangga Setyawan
Rahmaningrum Surya Anggraeni	Rasyid Nasrun AL Bilad
Rainnasya Febryanita	Vicky Jalu Prasetyawan
Rumaisa Khoirun nisa	
Sofia Rohimiatun	

#### **Lampiran 4. Petunjuk Pelaksanaan Tes *Passing* Bawah**

##### **1. Tes *Passing* Bawah**

###### **a. Tujuan**

Untuk mengukur keterampilan passing bawah selama 60 detik.

###### **b. Alat dan Perlengkapan**

- 1) Tiang berukuran 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
- 2) Bola voli.
- 3) *Stopwatch*.
- 4) Lapangan dengan bentuk segi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 x 4,5 m.
- 5) Bangku/box yang bisa diatur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya, pandangannya segaris horizontal dengan tinggi net.

###### **c. Petugas Tes**

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut :

###### **1) Petugas tes 1**

- a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
- b) Menghitung waktu selama 60 detik.
- c) Memberi aba-aba.
- d) Mengamati kaki peserta jika keluar area.

###### **2) Petugas tes 2**

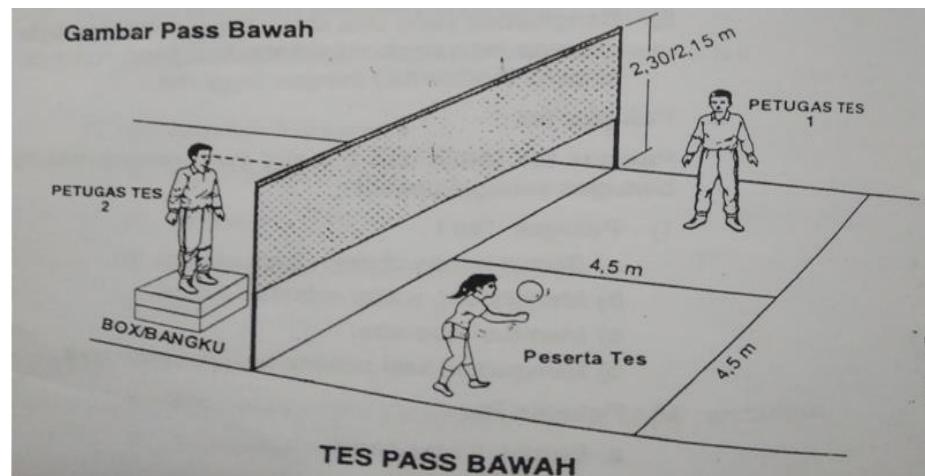
- a) Berdiri di atas bangku/box.
- b) Menghitung *pass* bawah yang benar.

###### **d. Pelaksanaan**

- 1) Peserta tes berdiri di tengah area ukuran 4,5 x 4,5 m.
- 2) Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba “Ya”.
- 3) Setelah bola dilambungkan, peserta tes melakukan *passing* bawah dengan ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 untuk putri.
- 4) Bila peserta tes gagal dalam melakukan pass bawah dan bola keluar area, maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan *pass* bawah kembali.
- 5) Bila kedua kaki peserta tes keluar area, maka petugas tes 1 memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area, dan bola yang terpantul sewaktu kedua kaki ada di luar area tidak dihitung.

e. Pencatatan Hasil

Pass bawah yang dianggap benar dan dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri dan dilakukan di dalam area selama 60 detik.



**Lampiran 5. Daftar Hasil Siswa Peserta Tes Keterampilan *Passing* Bawah  
Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta**

<b>NAMA SISWA PUTRI</b>	<b>SKOR</b>	<b>NAMA SISWA PUTRA</b>	<b>SKOR</b>
Adhelia Lyra Pintari	8	AL Bima Rido Riyana	10
Anggi Siwi Pangetu	12	Alfatiq Dimas Satria	10
Attahiya Fadila	26	Dandi Wahyu Dwi Purnomo	14
Febriana Hidayah	26	Fahmi Amanuel Fadli	11
Galang Ade Saputri	15	Fahri Syahputra	30
Geby Verina	7	Faith Farrel Nayottama Saputra	10
Haliza Nur Azizah	10	Faruq Mauli Rivaldana	9
Hasti Putri Arianti	17	Galang Rizky Saputra	25
Kheissar Rayyan Sutrisno	9	M.Rizal Fahrizi	11
Nadila Ayu Hapsari	7	Muhammad Nur Hamid	32
Nining Endah Stiyawati	12	Nafis Ahmad Mustafa	25
Moniqe Canggih Naesya	12	Rahminda Ardani Wicahyo	15
Oktavian Santika	30	Rangga Setyawan	24
Rahmaningrum Surya Anggraeni	13	Rasyid Nasrun AL Bilad	24
Rainnasya Febryanita	14	Vicky Jalu Prasetyawan	20
Rumaisa Khoirun nisa	14		
Sofia Rohimiatun	24		

## Lampiran 6. Olah Data

Menghitung Norma Klasifikasi Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Putra

Interval	Klasifikasi	$F_i$	Persentase
>47	Baik Sekali	0	0 %
40 - 46	Baik	0	0%
27 - 39	Sedang	2	13,3 %
17 - 26	Kurang	5	33,3 %
<16	Kurang Sekali	8	53,3 %
Jumlah		15	100 %

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{0}{15} \times 100 \% = 0 \%$$

$$P = \text{Persentase yang di cari}$$

$$P = \frac{0}{15} \times 100 \% = 0 \%$$

$$F = \text{Frekuensi}$$

$$P = \frac{2}{15} \times 100 \% = 13,3 \%$$

$$N = \text{Jumlah responden}$$

$$P = \frac{5}{15} \times 100 \% = 33,3 \%$$

$$P = \frac{8}{15} \times 100 \% = 53,3 \%$$

Menghitung Norma Klasifikasi Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Putri

<b>Interval</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b><math>F_i</math></b>	<b>Persentase</b>
>45	Baik Sekali	0	0 %
37 - 44	Baik	0	0%
21 - 36	Sedang	4	23,5 %
13 - 20	Kurang	5	29,4 %
<12	Kurang Sekali	8	47,0 %
Jumlah		17	100 %

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{0}{17} \times 100 \% = 0 \%$$

P = Persentase yang dicari

$$P = \frac{0}{17} \times 100 \% = 0 \%$$

F = Frekuensi

$$P = \frac{4}{17} \times 100 \% = 23,5 \%$$

N = Jumlah responden

$$P = \frac{5}{17} \times 100 \% = 29,4 \%$$

$$P = \frac{8}{17} \times 100 \% = 47,0 \%$$

\

Menghitung Norma Klasifikasi Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah Siswa  
 Kelas VII di SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran  
 2018/2019.

<b>Klasifikasi</b>	<b><math>F_i</math></b>	<b>Persentase</b>
Baik Sekali	0	0 %
Baik	0	0 %
Sedang	6	18,75 %
Kurang	10	31,25 %
Kurang Sekali	16	50 %
Jumlah		100 %

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{0}{32} \times 100 \% = 0 \%$$

$$P = \text{Persentase yang di cari}$$

$$P = \frac{0}{32} \times 100 \% = 0 \%$$

$$F = \text{Frekuensi}$$

$$P = \frac{6}{32} \times 100 \% = 18,75 \%$$

$$N = \text{Jumlah responden}$$

$$P = \frac{10}{32} \times 100 \% = 31,25 \%$$

$$P = \frac{16}{32} \times 100 \% = 50 \%$$

## Lampiran 7. Surat Keterangan Kalibrasi Stopwatch

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**  
**UPT PELAYANAN METROLOGI LEGAL**

Jl. Parásamya, Beran, Tridadi, Sleman, D.I. Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868405 ext 6176, Faksimile (0274) 865559

**SURAT KETERANGAN HASIL PENGUJIAN**  
**VERIFICATION CERTIFICATE**

Nomor : 0310 / MLS / AUL - 003 / IV / 2019  
Number

No. Order	: 0033
Diterima tgl	: 4 April 2019

**ALAT**  
*Equipement*

Nama	: ALAT UKUR WAKTU	Nomor Seri	: -
Name		Serial number	
Kapasitas	: 60 menit	Merek/Buatan	: Toto
Capacity		Brand / Made in	
Tipe/Model	: Stopwatch	Daya Baca	: 0,01 sekon
Type/Model		Readability	

**PEMILIK**  
*Owner*

Nama	: HALINTAR HERLINTANG
Name	
Alamat	: Karangjati, Sinduadi, Mlati, Sleman
Address	

**METODE, STANDART, TELUSURAN**  
*Method, Standard, Traceability*

Metode	: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument
Method	
Standard	: Stop watch Casio HS-70 W
Standard	
Telusuran	: Tertelusur ke satuan SI melalui LK-IDN-045
Traceability	

**TANGGAL PENGUJIAN**  
*Date of Verified*

: 29 April 2019

**LOKASI PENGUJIAN**  
*Location of Verified*

: UPT Pelayanan Metrologi Legal Kab. Sleman

**KONDISI LINGKUNGAN PENGUJIAN**  
*Environment condition of Verified*

: Suhu :  $20 \pm 3,5$  ; Kelembaban :  $60 \pm 10$

**HASIL**  
*Result*

: Lihat sebaliknya

**DISARANKAN UNTUK DIUJI ULANG**  
*Reverification*

: 29 April 2020

Sleman, 29 April 2019  
Kepala  
Sarwoko, SH, SE, Akt.  
NIP. 10710226 199903 1 004

Halaman 1 dari 2 Halaman

## Lampiran 8. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI			
Nama Mahasiswa	: Halintor Herlinaq		
NIM	: 15601241068		
Program Studi	: DOKR		
Pembimbing	: Dra. Sri Novartti, M.Pd		
No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	18/12/2018	Masalah Judul Penelitian	✓
2.	11/1/2019	Kesar belakang masalah	✓
3.	1/2/2019	Identifikasi masalah	✓
4.	20/2/2019	Revisi latar belakang	✓
5.	<del>27/2/2019</del>	dan Identifikasi	-
5.	7/3/2019	Bab 2. Kajian teori	✓
6.	30/3/2019	Revisi Kajian teori	✓
7.	18/4/2019	Bab 3 Metodologi	✓
8.	30/4/2019	Instrumen penelitian	✓
9.	24/5/2019	Anal Data/Analisis	✓
10.	30/5/2019	Bab IV Pembahasan	✓
11.	5/6/2019	Revisi Pembahasan	✓
12.	20/6/2019	Bab 2 Kesimpulan	✓
13.	9/7/2019	Cek keseluruhan	✓

Ketua Jurusan POR,  
Dr. Gentur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001.

## Lampiran 9. Dokumentasi



Pemanasan sebelum melakukan tes keterampilan



Proses pengambilan data siswa saat melaksanakan tes keterampilan



Proses pengambilan data siswa saat melaksanakan tes keterampilan



Profil SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta